

## Abstrak

Banyak dijumpai akseptor KB suntik terutama KB suntik 3 bulan mengeluhkan cenderung mengalami kenaikan berat badan yang mengakibatkan akseptor merasa cemas dan tidak nyaman. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran cara penanganan kenaikan berat badan pada akseptor KB suntik di BPS Artiningsih.

Jenis penelitian adalah deskriptif. Populasi semua akseptor KB suntik di BPS Artiningsih yang mengalami kenaikan berat badan sebesar 35 orang, besar sampel 32 responden yang telah menjadi akseptor KB suntik >1 tahun, diambil secara *non probability* dengan *teknik purposive sampling*, instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Variabel penelitian yaitu cara penanganan kenaikan berat badan. Pengolahan data dengan cara *editing, scoring, coding, dan tabulating*. Kemudian dimasukkan tabel distribusi yang dianalisis dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan dari 32 responden, sebagian besar (53,15 %) memiliki cara penanganan kenaikan berat badan tidak baik dan hampir setengahnya (46,87 %) memiliki cara penanganan kenaikan berat badan baik pada akseptor KB suntik.

Simpulan penelitian menunjukkan sebagian besar akseptor KB suntik di BPS Artiningsih Surabaya memiliki cara penanganan kenaikan berat badan yang tidak baik. Diharapkan petugas kesehatan meningkatkan pelayanan KB terutama pemberian konseling terhadap akseptor KB suntik mengenai cara penanganan kenaikan berat badan sehingga akseptor dapat melakukan anjuran yang disampaikan.

**Kata kunci : Penanganan, kenaikan, berat badan, KB suntik**